ABSTRAK

Masalah yang banyak terjadi di klinik pasien otitis media supuratif kronis (OMSK) sering datang kembali dan mengalami kekambuhan yang dikaitkan dengan personal hygiene dan perilaku kebersihan telinga yang kurang. Faktor yang mempengaruhi kekambuhan otitis media supuratif kronis (OMSK) salah satunya adalah personal hygiene (perawatan telinga) yang kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* (perawatan telinga) dengan kekambuhan penyakit OMSK.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh pasien OMSK yang berkunjung di klinik THT-KL RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya sebanyak 42 responden. Besar sampel sebesar 37 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Variabel independen *personal hygiene* (perawatan telinga) dan variabel dependen kekambuhan penyakit OMSK. Analisis statistika menggunakan Uji *Chi Square* $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (56,8%) responden *personal hygiene* baik dan sebagian besar (62,2%) kekambuhan OMSK-nya tidak kambuh. Dari hasil analisa dengan menggunakan *SPSS for windows* dengan uji statistik korelasi *Chi-Square Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh tingkat signifikan (α) = 0,044 < 0,05 dan Pearson Chi Square (χ^2) = 4,063 maka H_0 ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan *personal hygiene* (perawatan telinga) dengan kekambuhan OMSK.

Kesimpulan penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan *personal hygiene* (perawatan telinga) dengan kekambuhan otitis media supuratif kronik (OMSK), sehingga perlu adanya edukasi secara terus menerus kepada pasien khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

KATA KUNCI: *personal hygiene. kekambuhan otitis media supuratif kronik*